

Analisis Sinergi Antara Petani Dan Penggilingan Padi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Petani Padi Di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Nur Hikmah¹, Yefri Joni²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat e-mail : nur476179@gmail.com , yefrijoni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the synergy between rice farmers and rice mills in meeting their needs in Nagari Simpang Tonang, Dua Koto District, Pasaman Regency, and examine it from an Islamic economic perspective. The relationship between farmers and rice mills in this area is not merely economic, but has become a pattern of ongoing dependency. At the beginning of the planting season, farmers obtain capital loans from rice mills to purchase seeds, fertilizer, labor costs, and household needs. Consequently, farmers sell their harvests to rice mills to repay the loans. This pattern continues repeatedly and forms a cycle of debt that impacts the farmers' low ability to meet their living needs independently. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of farmers and rice mill owners. The results show that the synergy between farmers and rice mills has two sides. On the one hand, rice mills help farmers by providing capital, market access, and grain processing services. However, on the other hand, there is inequality in determining grain prices, a lack of transparency in loan calculations, and high farmer dependence on rice mills. From an Islamic economic perspective, this relationship pattern does not fully reflect the principles of justice (al-'adl), mutual assistance (ta'awun), and transparency in transactions. Factors hindering farmer welfare in Nagari Simpang Tonang include limited independent capital, low bargaining power in grain marketing, lack of knowledge about sharia contracts, and the absence of institutions such as cooperatives or farmer groups that can strengthen farmers' positions. Therefore, improvements to the cooperation system are needed to be fairer, more transparent, and in accordance with Islamic economic principles so that the synergy created can truly improve farmer welfare sustainably.

Keywords: Synergy, Rice Farmers, Rice Milling, Fulfillment of Needs, Islamic Economics, Farmer Welfare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk sinergi antara petani padi dan usaha penggilingan padi dalam pemenuhan kebutuhan petani di Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman, serta meninjaunya dari

perspektif ekonomi Islam. Hubungan antara petani dan penggilingan padi di daerah ini tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi telah menjadi pola ketergantungan yang berlangsung terus-menerus. Pada awal masa tanam, petani memperoleh pinjaman modal dari pihak penggilingan padi untuk pembelian bibit, pupuk, biaya tenaga kerja, serta kebutuhan rumah tangga. Sebagai konsekuensinya, hasil panen petani dijual kepada penggilingan padi untuk melunasi pinjaman tersebut. Pola ini berlangsung secara berulang dan membentuk siklus hutang yang berdampak pada rendahnya kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap petani serta pemilik usaha penggilingan padi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi yang terjadi antara petani dan penggilingan padi mengandung dua sisi. Di satu sisi, penggilingan padi membantu petani dalam penyediaan modal, akses pasar, dan jasa pengolahan gabah. Namun di sisi lain, terdapat ketimpangan dalam penentuan harga gabah, kurangnya transparansi dalam perhitungan pinjaman, serta ketergantungan petani yang tinggi terhadap penggilingan padi. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, pola hubungan ini belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan (*al-'adl*), tolong-menolong (*ta'awun*), dan transparansi dalam muamalah. Faktor penghambat kesejahteraan petani di Nagari Simpang Tonang antara lain keterbatasan modal mandiri, rendahnya posisi tawar dalam pemasaran gabah, kurangnya pengetahuan tentang akad syariah, serta belum adanya kelembagaan seperti koperasi atau kelompok tani yang dapat memperkuat posisi petani. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan sistem kerja sama yang lebih adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam agar sinergi yang terjalin benar-benar mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sinergi, Petani Padi, Penggilingan Padi, Pemenuhan Kebutuhan, Ekonomi Islam, Kesejahteraan Petani

A. Pendahuluan

Indonesia ialah negeri agraris akan kebanyakan penduduknya menggantungkan hidup atas aktivitas bercocok tanam, alhasil pertanian mempunyai peranan berarti dalam perekonomian nasional selaku usaha menyamakan perkembangan jumlah masyarakat akan terus mensiap kilat, oleh sebab itu pengembangan upaya pertanian maju wajib didorong di semua area pertanian di Indonesia (Hasibuan, 2025).

Buat tingkatan mutu siap jumlah hasil pertanian diperlukan upaya pendukung semacam penggilingan padi untuk menolong warga dekat dalam penciptaan beras, dalam mensupport petani mengatur hasil pertaniannya terdapat upaya bercocok tanam akan ialah berkas orang berusaha mengatur bermacam faktor penciptaan tujuan menciptakan produk pertanian lewat upaya bercocok tanam warga beraktifitas tujuan mendapatkan pemasukan

maksimum membutuhkan pengelolaan pangkal energi efisien siap berdaya guna. Pembangunan zona pertanian di Indonesia dilaksanakan berangsur-angsur siap berkepanjangan tujuan tingkatkan penciptaan pertanian maksimal alhasil tingkatkan pemasukan siap keselamatan orang tani, kenaikan penciptaan pangan pemasukan siap keselamatan petani ialah fokus penting arah pembangunan pertanian (Imansyah & Gianto, 2024).

Dalam ekonomi islam, perkara perkembangan ekonomi sudah perhatian para pakar daalm artikel pandangan ekonomi islam klasik. Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-Hud ayat 61.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي دَرَجَاتٍ مُّتَعَدَّةٍ ۚ وَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُرًا ۚ وَلَنَنْزِلَنَّ فِيهَا فَاكِهَةٌ ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَفْضَلٍ ۚ وَلَنَمَكِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ مَقَامًا ۚ وَلَنَجْعَلَنَّ لَهُم مِّنْهُنَّ أَنْجَارًا ۚ وَلَنُفْقِرَنَّ لَهُم مِّنْهُنَّ أَنْجَارًا ۚ وَلَنُفْقِرَنَّ لَهُم مِّنْهُنَّ أَنْجَارًا ۚ وَلَنُفْقِرَنَّ لَهُم مِّنْهُنَّ أَنْجَارًا ۚ

Artinya: “*dan keatas kaum Tshamud (kami utus) saudara mereka, Shalih. Dia berkata, “ Wahai kaumku! Sembahlah Allah , tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakan atas bumi (tanah) dan menyiapkanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan keatas-Nya, kemudian bertobatlah keatas-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenalkan (doa hamba-Nya).*”

Dalam pemikiran Islam, perkembangan ekonomi didefinisikan selaku cara pengembangan berkepanjangan bagian penciptaan atas cara pas buat keselamatan pemeluk orang, atas bagasi angka akhlak benar menintens. Penggilingan padi di Nagari Simpang Tonang, di mana masyarakat

kebanyakan petani padi, membuktikan sinergi akrab antara petani siap penggilingan lewat interaksi silih menginginkan, di mana petani sediakan butir padi selaku input penting sedangkan penggilingan membagikan akses pasar siap dorongan keuangan.

Tetapi, permasalahan penting merupakan bundaran hutang berkepanjangan akan membuat petani tergantung: Di sini masa tabur mereka berutang buat benih pupuk dan imbalan pegawai, kemudian hasil panen kebanyakan ataupun segenap dipakai bayar uang hutang plus bayaran korting tidak nyata, mencadangkan sedikit buat keinginan setiap hari alhasil daur kesekian, membatasi penumpukan modal kemampuan penciptaan dan pelampiasan elementer semacam sekolah anak kesehatan rumah tangga siap bidang usaha. Interaksi tidak resmi ini rawan ketidakadilan semacam bayaran mahal siap ketergantungan berlebih akan mudarat petani, alhasil pengecekan lewat lensa ekonomi syariah atas prinsip kesamarataan siap jauhi gharar dibutuhkan buat kedekatan silih profit kuat lama berplatform benar, membenarkan kerja sama maksimal keuangan sekalian menjunjung kesamarataan selaras norma Islam komunitas lokal.

Bersumber atas pemantauan ini akan dicoba periset bertepatan atas 10 September 2025 atas penggilingan padi di Nagari Simpang Tonang, kalau atas terdapatnya sebagian penggilingan padi di wilayah itu lumayan merugikan akibat

keatas warga spesialnya untuk petani, dimana penggilingan padi menolong petani intens membagikan modal dini buat mengatur lahan kebun mereka dan pelampiasan

keinginan tiap hari. Selanjutnya ini uraian informasi mengenai mata pencarian warga di Nagari Simpang Tonang Kecamatan 2 Koto Kabupaten Pasaman.

Tabel Jumlah Penduduk Masyarakat Nagari Simpang Tonang 5.692

No	Pekerjaan / Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	1.461
2	Pegawai Negeri	79
3	Dagang	10
4	Wiraswasta	110
5	Honorer	75
6	Tukang	98
7	Pelajar/Mahasiswa	1.291
8	Pensiun	20
9	Tidak bekerja	1.144

Sumber : Data jumlah penduduk di Nagari Simpang Tonang

Pasaman spesialnya di Nagari Simpang Tonang di Kejorongan Tanjung Mas, beberapa besar bertugas selaku petani siap pula selaku upaya penggilingan padi akan ialah salah satu profesi buat penuhi keinginan hidup mereka.

Di Nagari Simpang Tonang, upaya penggilingan padi siap salah satu kegiatan ekonomi penting akan siap berfungsi intens tingkatan petani padi. Tetapi, belum banyak riset akan atas cara spesial menelaah sinergi antara petani siap upaya penggilingan padi ini atas perspektif ekonomi Islam, akan mempunyai nilai- nilai akan kokoh intens menata aturan mengurus ekonomi supaya lebih seimbang siap berkepanjangan. Penggilingan padi yang terdapat di Nagari Simpang Tonang lumayan menolong buat pelampiasan keinginan atau modal dini orang tani intens mengatur lahannya, namun

kerap terjalin permasalahan akan dialami oleh petani, sebab atas dikala dini mulai melaksanakan pengerjaan buat bercocok tanam, beberapa besar bayaran akan dikeluarkan oleh petani mulai atas pengupahan daya kegiatan keatas kebun akan hendak di olah, pembelian pupuk buat kebun, hingga bayaran buat panen itu dijamin oleh penggilingan padi. Itu dapat periset amati kalau sebagian petani di Nagari Simpang Tonang sedang belum aman, sebab warga disitu belum dapat penuhi keinginan pokoknya meski terdapat tanah akan lumayan buat bertani. Siap periset amati sehabis sesudah panen berakhir orang tani itu tanpa berasumsi jauh langsung menjual hasil panennya ke penggilingan padi, perihal inilah akan menimbulkan tidak terpenuhinya keinginan petani itu siap itu akan dicoba atas era ke era. Selanjutnya ini uraian mengenai

informasi jumlah petani akan Kecamatan 2 Koto Kabupaten
 ketergantungan atas penggilingan Pasaman.
 padi di Nagari Simpang Tonang

Tabel Jumlah petani akan ketergantungan keatas penggilingan padi

No	Penggilingan Padi	Jumlah Petani
1	UD Pak Fany	35
2	UD Andri	28
3	UD Rahmat	19
4	UD Pak ii	23
5	UD Endra	21

Sumber: Data atas usaha penggilingan padi banyaknya jumlah petani akan masih ketergantungan modal atas beberapa usaha penggilingan padi

Atas bagan di atas siap periset amati kalau sedang banyak petani akan sedang ketergantungan bayaran atas penggilingan padi keatas pengurusan kebun. Tidak hanya atas bayaran pengurusan kebun akan dipinjam oleh petani atas penggilingan padi, para petani pula meminjam bayaran atas penggilingan padi buat penuhi keinginan keluarganya, semacam bayaran buat pembelajaran buah hatinya atau bayaran buat melunasi beberapa hutang atas pihak lain. Kasus akan lain siap periset amati kalau sedang

terdapat perbedaaan harga butir padi akan dijual petani atas sebagian penggilingan padi. Perbedaaan atas dasar harga nya siap periset amati mulai atas 7. 000- 9. 000. Tidak hanya itu, besarnya pinjaman modal akan diserahkan oleh penggilingan padi atas petani terkait atas besar tanah akan petani punya, dan besarnya hasil panen akan di siap oleh petani. Petani tidak siap meminjam modal dibawah atas hasil panen akan di dapat sehabis sesudah panen.

Tabel Perbedaan harga gabah atas setiap usaha penggilingan padi

Nama Penguasaan Padi	Pemilik	Jenis Gabah akan Dibeli	Harga (Rp/Kg)	Gabah
UD Andri		Gabah Kering Panen (GKP)	7.000-7.500	
UD Fany		Gabah Kering Panen (GKP)	8.500-9.000	
UD Rahmat		Gabah Kering Panen (GKP)	7.500-8.000	
UD ii		Gabah Kering Panen (GKP)	8.000-8.500	
UD Endra		Gabah Kering Panen (GKP)	8.500-9.000	

Sumber: Data perbedaan harga gabah

Atas bagan diatas siap dikenal kalau perbandingan harga butir padi tiap penggilingan padi cenderung berlainan. Tidak cuma itu, besarnya pinjaman modal akan diserahkan oleh penggilingan padi atas petani terkait atas besar tanah akan petani punya, dan ditetapkan pula bersumber atas besarnya hasil panen akan di siap oleh petani. Petani tidak siap meminjam modal dibawah atas hasil panen akan didapat sehabis sesudah panen.

Atas kasus diatas, peneliti hendak mangulas siap menelaah lebih lanjut gimana sinergi antara petani siap penggilingan padi intens usaha pemenuhan keinginan petani di nagari simpang tonang. Atas judul **“Analisis Sinergi Antara Petani Dan Penggilingan Padi Intens Pemenuhan Kebutuhan Petani Di Nagari Simpang Tonang Ditinjau Atas Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Sinergi

Sinergi ialah rancangan atas bahasa Yunani“ synergos” akan berarti bertugas bersama, melukiskan kerja sama 2 ataupun lebih bagian akan menciptakan angka imbuh lebih besar atas jumlah orang, semacam dampak multiplier di mana 1+1 lebih atas 2 lewat kemampuan, inovasi, siap penguatan pangkal energi. Chandler(1962) mengembangkannya selaku filosofi bawah gimana industri bertugas serupa menghasilkan angka maksimal, menggapai kemampuan operasional, finansial, pengiritan bayaran, dan daya pasar lewat energi

payau siap akses besar, atas membutuhkan koordinasi, komunikasi, siap komitmen.

Intens perspektif ekonomi Islam buat ide ini, sinergi antara petani siap penggilingan padi penuhi keinginan petani lewat integrasi akan berdaya guna atas cara ekonomi- sosial semacam penurunan bayaran siap kenaikan akses pasar, sembari menaati kesamarataan, penjatahan resiko tanpa riba, mensiapkannya metode keselamatan bersama. Sinergi bidang usaha ini merupakan kemitraan silih profitabel buat tingkatan mutu produk siap kemampuan, di mana petani siapkan butir padi bermutu siap penggilingan bagikan pinjaman modal dan sempurnakan penciptaan beras buat penjualan efisien.

Sinergi antara petani dan penggilingan padi intens agribisnis melingkupi kemitraan modal siap pembiayaan di mana penggilingan sediakan angsuran buat bayaran tabur atas cara seimbang, kerjasama lewat koperasi buat kontrak resmi akan menguatkan posisi bayar petani, dan kerjasama bergini berbentuk ubah butir padi atas pelayanan penggilingan akan diupahi bagian hasil. Intens Islam, sinergi syariah bertumpu atas kesamarataan siap silih profit lewat akad semacam musyarakah (partisipasi modal bersama atas untuk hasil seatasn, contoh petani 40 persen lahan- benih siap penggilingan 60 persen mesin- modal) mudharabah (modal penuh atas penggilingan, petani mengurus atas untuk hasil melainkan

kehilangan dampak kelengahan), muzaraah (petani kasih tanah, penggilingan tanggung bayaran penciptaan atas untuk panen senantiasa semacam paroan kebun), murabahah (jual beli atas batas senantiasa tanpa riba), siap mukhabarah (paroan sawah- ladang atas bibit atas owner, alas kesamarataan bersama).

Filosofi alterasi sosial George C Homans menarangkan interaksi petani- penggilingan selaku alterasi di mana petani kasih butir padi panen buat balasan modal, pelayanan menggelek, ataupun pengerjaan, sedangkan penggilingan siap materi dasar ekonomis siap profit cara, atas keduanya optimalkan reward minimalkan cost semacam bisnis murabahah. Intens perspektif Islam, filosofi ini dipadukan angka kesamarataan, kejernihan, siap silih ridha muamalah supaya ikatan tidak timpang, cocok Umar Chapra akan tekankan tauhid, masalah, siap pemerataan kekayaan melalui pantangan riba dan amal buat keselamatan bersama di Nagari Simpang Tonang.

2. Pengertian Penggilingan Padi

Penggilingan padi ialah cara pascapanen genting intens kaitan agribisnis padi Indonesia, memakai mesin 2 langkah semacam husker siap polisher buat memasak butir padi kering siap beras sedia mengkonsumsi (Aminudin, 2024).

Kegiatan ini siap titik temu penciptaan, pengerjaan, siap penjualan, mensupport daya tahan pangan nasional lewat jumlah siap

mutu beras. Sinergi petani siap penggilingan padi, semacam di Nagari Simpang Tonang, bertabiat ekonomi, sosial, siap keimanan, berdasarkan prinsip ekonomi Islam ialah kesamarataan, tepercaya, siap taawun buat faedah bersama, walaupun sedang terdapat kesenjangan data siap harga akan mudarat orang tani.

Ikatan silih profitabel ini membagikan keringanan penjualan butir padi untuk petani siap cadangan materi dasar berkepanjangan untuk penggilingan, namun butuh adaptasi atas angka syariah semacam kejernihan, leluasa riba, gharar, siap pemanfaatan.

Di Indonesia, penggilingan mengaitkan bagian rasio kecil sampai pabrik modern akan sedang terpisah atas petani, atas produk samsiapn semacam sekam, dedeg, dan bekatul atas bagian beras cacat sepanjang cara.

3. Metode Penggilingan Padi

Metode penggilingan padi akan bagus mencakup perencanaan materi dasar butir padi bermutu atas kandungan air 14% lewat penjemuran ataupun pengering buat hasil beras putih mengkilap, jalan keluar kulit 2 kali atas butir padi kering hangus memakai mesin pemecah buat menciptakan beras rusak kulit sehabis diayak, penyosohan friksi 2 kali atas mesin ICHI N120 siap N170 supaya beras lembut maksimal, pengepakan sehabis lenyap panas memakai keranjang plastic ataupun kantung tebal non- korosif atas merek jenis, dan penyimpanan di tempat

nyaman bersih beraerasi atas keranjang di atas bantalan kusen jarak 50 centimeter buat tangkal lembab siap wereng.

4. Tipe- tipe Penggilingan Padi

Pabrik penggilingan padi ialah salah satu agen manufaktur akan membagikan partisipasi terbanyak keatas perekonomian Indonesia selaku pelopor penting cakra ekonomi nasional. Penggilingan padi diklasifikasikan siap sebagian tipe, ialah penggilingan padi besar (PPB) berbentuk Rice Milling Plant atas kapasitas lebih atas 2 ton GKG per jam akan menggabungkan bermacam mesin lewat cara eliminasi butir padi, jalan keluar kulit, pembelahan, siap pemutihan kesekian dilengkapi perlengkapan pendukung semacam lift siap grader; penggilingan padi menengah ataupun simpel (PPS) memakai bagian tunggal ataupun campuran mesin atas pemindahan buku petunjuk akan teknologinya tidak berganti penting atas cara bebuyutan; penggilingan padi kecil (PPK) berkapasitas kurang atas 2 ton GKG per jam bagus jenis simpel ataupun komplit atas cara eliminasi, jalan keluar kulit, siap pembelahan; pengerjaan padi terstruktur (PPT) akan mencampurkan eliminasi dini, pengeringan, penyimpanan, penggilingan, siap pembalutan atas cara lingkungan atas lift; dan Country Lift (CE) akan berintegrasi di sentra penciptaan antah bernilai besar buat kurangi bayaran pengangkutan siap pengepakan pasca- panen (Fatmawati, 2024)

5. Pengertian Pertanian

Ilmu ekonomi pertanian menelaah sikap siap upaya orang terpaut penciptaan, penjualan, dan mengkonsumsi produk pertanian, di mana pertanian selaku pabrik pokok mengorganisir pangkal energi tanah, air, mineral, modal, siap daya kegiatan buat menciptakan benda elementer untuk orang, didefinisikan oleh Anwas Adiwilaga intens Rodjak 2004 selaku kegiatan menjaga tumbuhan siap peliharaan tanpa mengganggu tanah untuk penciptaan era depan, alhasil siap alas elementer perekonomian nasional atas kedudukan penting intens kehidupan warga lewat eksploitasi pangkal energi biologi buat pangan, materi dasar pabrik, tenaga, siap pengurusan area. Bagi A. T. Mosher intens Lincoln Arsyad, ketentuan pembangunan pertanian dibagi siap ketentuan telak siap pelancar, di mana ketentuan telak melingkupi ketersediaan pasar untuk hasil bercocok tanam supaya orang tani menemukan harga mencukupi, teknologi bercocok tabur akan lalu bertumbuh semacam metode penyebaran bibit siap pemanenan, ketersediaan materi dasar dan perlengkapan penciptaan lokal semacam benih menang pupuk pestisida siap pakan peliharaan, kedatangan insentif penciptaan lewat harga profitabel penyaluran seimbang dan benda pelayanan untuk petani, dan sistem pengangkutan mudah siap berkepanjangan supaya penyaluran hasil pertanian maksimal.

Syarat- syarat pelancar pembangunan pertanian bagi A. T.

Mosher melingkupi pembelajaran pembangunan akan menekankan pembelajaran non resmi semacam bimbingan penataran pembibitan konseling siap wujud seragam akan lain; angsuran penciptaan buat membagikan anggaran petani membeli benih bermutu pestisida otak wereng pupuk dan perlengkapan penciptaan untuk tingkatan hasil; aktivitas memikul royong petani atas cara informal di mana petani silih bertugas serupa intens penanaman tumbuhan ataupun pemanenan hasil panen; koreksi siap ekspansi tanah pertanian atas fokus kenaikan hasil panen tahunan atas tanah akan sudah digunakan; dan pemograman nasional pembangunan pertanian selaku cara pengumpulan ketetapan penguasa hal kebijaksanaan siap kegiatan berakibat atas pembangunan pertanian intens rentang waktu durasi khusus.

6. Pengertian Pemenuhan Kebutuhan

Filosofi keinginan ialah kerangka teoritis akan menarangkan gimana desakan intens orang mempengaruhi sikap, dorongan, siap kebahagiaan hidup, atas keinginan didefinisikan selaku situasi kekurangan elementer buat kesinambungan hidup siap perkembangan, berlainan atas kemauan mana suka. Teori- teori penting mencakup Jenjang Keinginan Maslow akan melukiskan limas keinginan fisiologis sampai aktualisasi diri, Acquired Needs Theory McClelland mengenai keinginan dipelajari semacam pendapatan kewenangan siap aliansi,

ERG Theory Alderfer akan mempermudah siap existence relatedness growth atas elastisitas regresi, dan Capabilities Approach Sen akan fokus atas keahlian orang buat independensi siap keselamatan. Intens kondisi petani Indonesia, filosofi ini menarangkan prioritas pelampiasan keinginan bawah semacam pangan tempat bermukim siap kesehatan, sedangkan ekonomi Islam menekankan pelampiasan keinginan warga alhasil analisa sinergi ini menolong petani menggapai keselamatan tiap hari (Arani, 2021).

7. Pengertian Kesejahteraan

Keselamatan bagi KBBi merupakan situasi penuh keamanan ketenangan siap kelimpahan akan leluasa atas bahaya dan melingkupi pandangan lahir hati sosial material siap kebatinan buat penuhi keinginan maksimal diri keluarga siap warga sembari meluhurkan hak asas orang sedangkan BPS mendefinisikannya selaku pelampiasan keinginan badan rohani rumah tangga cocok standar pantas.

Intens perspektif Islam khususnya petani keselamatan direalisasikan lewat maqasid syariah ialah pelanggengan agama jiwa ide generasi siap harta buat mencapai falah atas petani mempraktikkan nafkah halal amal pelampiasan pangan pembelajaran keluarga siap pengurusan harta legal.

Aspek penghalang mencakup jumlah amanah keluarga akan memprioritaskan pangan umur petani berumur akan kurang produktif siap

konvensional pinjaman angsuran berat besar tanah terbatas ketidakstabilan harga panen dan alat infrastruktur semacam pengairan jalur siap pasar akan sedikit alhasil merendahkan kemampuan upaya bercocok tanam. Gram. Kajian atas Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam berplatform Alquran siap perkataan nabi atas prinsip kesamarataan kejujuran pantangan riba memperhitungkan sinergi petani siap penggilingan padi lewat kesamarataan bisnis balance tanpa pemanfaatan semacam mudharabah musyarakah pantangan riba gharar atas qardh hasan kejujuran keridhaan perjanjian bantu membantu taawun independensi akad syariah tanggung jawab sosial keberlanjutan area dan halal thayyib atas produk cara alhasil bisnis silih profitabel berkepanjangan tanpa desakan ataupun kerugian.

C. Metode Penelitian

Riset ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif atas metode pengumpulan informasi lewat pemantauan, tanya jawab, siap pemilihan keatas petani dan owner upaya penggilingan padi. Hasil riset membuktikan kalau sinergi akan terjalin antara petani siap penggilingan padi memiliki 2 bagian. Di satu bagian, penggilingan padi menolong petani intens penyediaan modal, akses pasar, siap pelayanan pengerjaan butir padi. Tetapi di bagian lain, ada kesenjangan intens determinasi harga butir padi, minimnya kejernihan intens kalkulasi pinjaman, dan ketergantungan petani akan besar keatas penggilingan padi.

Ditinjau atas perspektif ekonomi Islam, pola ikatan ini belum seluruhnya memantulkan prinsip kesamarataan (al-' adl), bahu-membahu (ta' awun), siap kejernihan intens muamalah

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Nagari Simpang Tonang Utara

Nagari Simpang Tonang awal mulanya ditempati etnik Mandailing akan mengadopsi adat Minangkabau menjaga bahasa Mandailing kemudian dimekarkan siap Nagari Benih Simpang Tonang Utara siap Selatan lewat inisiatif Departemen Dusun buat jasa administratif atas Nagari Simpang Tonang Utara sah tercipta 10 Mei 2017 melalui Perbup Pasaman No 21 Tahun 2017 selaku nagari perencanaan sampai 26 September 2022 miliki isyarat area Kemendagri siap Perda Kabupaten Pasaman No 2 Tahun 2022 besar 117, 59 kilometer persegi batasan utara Pucuk Gunung Kelabu Mandailing Natal selatan Nagari Simpang Tonang Induk siap Jorong Bengawan Beremas Cubadak Barat barat Gunung Tuleh Pasaman Barat timur Papahan Tonang Atasng Gelugur Rao atas hawa tropis gersang penghujan lagi mensupport pertanian perkebunan dan tanah bunga tanah produktif lagi sampai besar. Nagari Simpang Tonang Utara terdiri atas 4 Kejorongan, ialah Jorong Air Dingin, Jorong Kelabu, Jorong Tanjung Mas, Jorong Perdamaian, atas jumlah masyarakat 5. 692 jiwa.

Nagari Simpang Tonang Utara mempunyai jumlah keseluruhan masyarakat sebesar 5. 692 jiwa atas kebanyakan mata pencaharian warga Jorong Tanjung Mas beranjak di zona pertanian, ialah sebesar 1. 461 jiwa selaku petani eksekutor ataupun owner tanah individu, diiringi 7 tipe profesi lain semacam pedagang, pertukangan, wirausaha, karyawan negara awam, guru, siap gembala. Situasi sosial warga Jorong Tanjung mas Kecamatan 2 Koto Kabupaten Pasaman membidik atas sistem kebersamaan siap antara rasa atas tingkatan kegiatan serupa dan memikul royong akan amat besar, menghasilkan kehidupan nyaman, damai, rukun, siap tentram, tercantum silih menolong intens pembangunan alat infrastruktur, hal kesialan semacam kematian ataupun pengurusan jenazah, perkawinan, dan aktivitas kemasyarakatan akan lain, ditambah pemahaman keatas area lewat aktivitas semacam yasinan mingguan siap adat- istiadat bantai adat pemotongan lembu menjelang Ramadhan, akan siap ditafsirkan lewat kemajuan pembelajaran, kesehatan, siap kekurangan masyarakat.

Di Nagari Simpang Tonang Utara Kecamatan 2 Koto Kabupaten Pasaman, pembelajaran telah maju atas alat infrastruktur atas umur dini sampai atas akan mencukupi, orang berumur sungguh- sungguh mencermati pembelajaran anak semenjak dini sampai ahli buat mempermudah profesi siap kenaikan ekonomi, alhasil tingkatan pembelajaran atas umumnya SLTP

ke atas siap kebanyakan baya 17 tahun ke atas SLTA ke atas sebab akses SD, SLTP, SLTA gampang dijangkau, akan mempengaruhi atas mutu pangkal energi orang siap kelancaran pembangunan nagari. Situasi keimanan 100% Islam berjalan bagus, mudah, nyaman, rukun, aman tanpa kekalutan perbandingan mengerti, dibantu sarana ibadah semacam langgar siap TPA atau TPQ buat sholat, tausiyah, dan pembelajaran agama atas orang berumur siap guru. Adat istiadat sedang pekat atas kegiatan kelahiran, pernikahan, kematian, siap besar akan lain di warga sama kaum Mandailing berpendidikan Minangkabau, berbicara Mandailing, 100% Islam, atas wujud semacam perkawinan mengaitkan mamak buat perjanjian pelamaran, penawaran keikhlasan, perjamuan; hajatan dikala hari besar Islam, kesialan, acara, komitmen, aqiqah buat mendekatkan diri ke Allah; dan habis Qur' an atas Israk Mi' raj, Maulid Rasul, Nuzul Qur' an buat menghidupkan bulan itu siap tingkatkan keagungan Islam.

Hasil Penelitian

1. Sinergi Antara Petani dan Usaha Penggilingan Padi Intens Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Bersumber atas tanya jawab atas pemilik penggilingan padi di Nagari Simpang Tonang, ditemui bidang usaha hutang piutang atas petani semacam UD rahmat (19 orang tani), UD Endra (21), UD Fany (35) akan ketergantungan modal, di mana petani sanggam duit buat pupuk,

benih, keinginan tiap hari semacam pembelajaran anak, beri uang atas hasil panen butir padi akan dijual ke penggilingan, ditimbang, ditilik mutu, dipotong hutang, lebihnya kas ke petani, harga ditetapkan penggilingan bukan pasar, petani tidak siap jual tempat lain, siap kandas panen siap antara durasi atas bonus hutang cocok perjanjian. Sedangkan kerjasama lebih sedikit semacam UD Andri (5 atas 28 orang tani), UD ii (7 atas 23) sebab warga lebih seleksi hutang piutang bebuyutan siap modal cash kilat, atas perjanjian tercatat, penggilingan kasih modal dini, petani jual butir padi ke situ, hasil dipecah perjanjian, harga turut pasar siap mutu, beri uang jumlah pemasaran dipecah, potong pinjaman, lebihnya ke petani.

Bersumber atas hasil tanya jawab itu, dapat disimpulkan kalau bidang usaha akan dicoba antara petani dan penggilingan padi intens wujud kegiatan serupa lebih profitabel dibanding intens wujud hutang piutang sebab petani siap harga butir padi cocok pasar, sebaliknya hutang piutang harga ditetapkan owner penggilingan semenjak dini pinjaman modal akan mudarat petani tidak cocok harga pasar. Tetapi, di Nagari Simpang Tonang beberapa besar petani ketergantungan modal seleksi hutang piutang sebab adat agun panen bebuyutan dan minimnya wawasan mengenai akad syariah.

2. Sistem Pinjaman Modal Intens Perspektif Ekonomi Islam

Sistem pinjaman modal intens ekonomi islam dibentuk atas prinsip kesamarataan siap bantu membantu,

alhasil hasil tanya jawab atas pelapor bermaksud memandang sepanjang mana aplikasi pinjaman modal penggilingan padi atas petani di Nagari Simpang Tonang telah cocok prinsip ekonomi islam. Bersumber atas tanya jawab atas petani, disimpulkan pemberian pinjaman belum seluruhnya cocok paling utama pandangan akad qardh diiringi ketentuan bonus khasiat, di mana petani harus kembalikan utama plus jual butir padi panen ke penggilingan atas harga ditetapkan owner akan mudarat petani siap untungkan penggilingan, dan tidak cocok pandangan kesamarataan siap penyeimbang sinergi kedua koyak pihak..

3. Kesejahteraan

Selanjutnya sebagian penanda keselamatan akan siap diamati periset bersumber atas hasil riset, ialah selaku selanjutnya:

a. Kesehatan

Kesehatan ialah penanda berarti mutu pembangunan orang di sesuatu area, terus mensiap bagus tingkatan kesehatan warga hingga mensupport pembangunan siap gairah sosial ekonomi alhasil perekonomian bertambah. Di Nagari Simpang Tonang Utara khususnya Jorong Tanjung mas, bersumber atas tanya jawab atas petani semacam pak Don dan Buk Elpi, tingkatan kesehatan sedang kecil sebab beberapa warga belum sanggup layanan penyembuhan maksimum dampak keterbatasan ekonomi, prioritas keinginan lain semacam pembelajaran anak siap beri uang pinjaman, alhasil seleksi

penyembuhan herbal semacam kulit duku, pangkal pinang, telur desa, rusak piring; disimpulkan banyak akan belum mengkonsumsi obat kedokteran sebab bayaran tetapi telah banyak siap layanan BPJS buat tolong jasa kesehatan.

b. Pendidikan

Pembelajaran ialah kegiatan siap usaha orang intens tingkatan mutu karakter lewat pengembangan kemampuan diri, bagus pandangan rohani semacam benak, keinginan, perasaan, daya cipta, ataupun batin batin, dan badan akan bertanggung jawab menciptakan tujuan pembelajaran. Bersumber atas tanya jawab periset atas petani di Nagari Simpang Tonang, tingkatan pembelajaran di situ sedang kecil dampak aspek ekonomi akan membatasi akses pembelajaran anak, alhasil banyak akan menyudahi sekolah di bermacam tahapan sebab keterbatasan bayaran semacam SPP siap perkakas; pembelajaran siap penanda keselamatan sebab mempengaruhi kesempatan profesi pantas, siap orang berumur kerap meminjam ke penggilingan padi buat penuhi keinginan itu, akan ditaksir menolong warga..

c. Perumahan ataupun Permukiman

Perumahan ataupun kawasan tinggal bukan cuma keinginan bawah orang, namun pula berfungsi berarti selaku tempat pembinaan pembelajaran keluarga, kenaikan mutu angkatan era depan, dan mempengaruhi

tingkatan kesehatan warga, di mana rumah segar siap aman mensupport kesehatan penghuninya. Bersumber atas observasi alun- alun periset di Nagari Simpang Tonang Utara, spesialnya Kejorongan Tanjung Abang, situasi perumahan kebanyakan masyarakat sedang kurang pantas mendiami sebab banyak akan dibuat atas kusen siap bambu; tingkatan keselamatan warga terlihat atas situasi tempat tinggalnya, karena kawasan tinggal pantas mendiami membagikan kenyamanan siap mensupport mutu hidup penghuninya.

4. Keselamatan intens Perspektif Ekonomi Islam

a. Bahu- membahu (Ta' awun)

Allah SWT berkata intens QS. Al- Maidah bagian 2 akan maksudnya:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانُ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Maksudnya“ Siap tolong-menolonglah kalian dalam kebaikan siap ketakwaan, siap janganlah bahu- membahu dalam aksi kesalahan siap konflik. Bertakwalah atas Allah. Sebetulnya Allah amat berat siksaan- Nya.”

Bagian itu menarangkan kalau pemeluk orang direkomendasikan buat silih menolong intens perihal kebaikan siap ketakwaan, dan dilarang buat silih menolong intens aksi kesalahan siap konflik. Periset merumuskan kalau tindakan bahu- membahu intens Islam ialah aksi akan amat dimuliakan oleh Allah SWT. Bahu- membahu siap salah

satu wujud aksi akan siap menolong sesama orang. Allah SWT menerangkan kalau bahu-membahu akan dibenarkan intens Islam merupakan intens perihal kebaikan siap ketakwaan, sebaliknya bahu-membahu intens aksi maksiat siap aib tidak diperbolehkan intens Islam.

Bersumber atas tanya jawab periset atas petani semacam ibu Fida dan Bu Efni, kehadiran penggilingan padi amat menolong petani atas pinjaman beras saat sebelum panen, keringanan pengeringan di tanah besar, pemasaran hasil panen, eksploitasi sekam selaku pupuk ataupun buat peternakan, dan pinjaman anggaran buat keinginan keluarga semacam pembelajaran anak akan dilunasi pasca- panen, alhasil tingkatan modal pengurusan tanah siap keinginan warga lewat kerjasama akan seimbang tanpa qard mudarat. Perihal ini memantulkan tindakan bahu-membahu akan direkomendasikan Islam antarstatus sosial, tidak hanya membuka alun-alun kegiatan semacam menjemur siap menggiling antah untuk warga..

b. Kebutuhan

Allah SWT berkata intens QS.

At- Talaq bagian 6

أَسْكِنُوهُم مِّنْ حَيْثُ شِئْتُمْ مِّنْ جَدِّكُمْ وَلَا تَضَارُّواْ هُنَّ لِنَفْسِكُمْ
وَأَعْيُنُهُنَّ أَكْثَرُ لِحِمْلِكُمْ لَأَن تَضْحَكُواْ عَلَيْهِنَّ يَضْحَكُواْ عَلَيْكُمْ
وَإِن تَعَاْسَرْ تُمْفَسَّرْ ضِعْلُهُ أُخْرَىٰ

Maksudnya: "akan menarangkan supaya para istri ditempatkan di tempat bermukim cocok atas

keahlian suami, dan tidak siap dipersulit ataupun disusahkan. Siap istri intens kondisi berbadan dua, hingga suami harus membagikan nafkah hingga era kelahiran. Siap istri menyusui anak, hingga harus diserahkan imbalan atas jasanya. Tidak hanya itu, seluruh hal seharusnya dimusyawarahkan atas bagus, siap siap hadapi kesusahan, hingga siap mencari wanita lain buat menyusui anak itu."

Bersumber atas bagian itu, Islam mencegah menghasilkan istri atas tempat tinggalnya dikala perceraian siap menginstruksikan pemberian tempat bermukim pantas tanpa kesusahan ataupun ancaman cocok urf warga, dan menyarankan umatnya bertugas halal cocok syariat buat penuhi keinginan hidup. Di Nagari Simpang Tonang, khususnya Kejurongan Tanjung mas, warga kebanyakan bertani atas keinginan beraneka ragam semacam pakaian, pangan, pembelajaran, siap kesehatan akan belum seluruhnya terkabul; kehadiran penggilingan padi menolong lewat pinjaman modal semacam beras buat pangan utama akan dibayar hasil panen, sedangkan buat kemauan lain mereka bertugas lebih aktif.

5. Aspek Penghalang intens Tingkatkan Keselamatan Masyarakat

a. Minimnya prinsip Kesamarataan intens transaksi

Bersumber atas hasil riset, periset merumuskan kalau pihak

penggilingan padi belum seluruhnya mempraktikkan prinsip ekonomi Islam, khususnya prinsip kesamarataan akan menekankan penyeimbang antara peranan siap keahlian orang buat pemerataan keselamatan. Perihal ini nampak atas harga butir padi akan tidak cocok pasar, sistem pembiayaan akan membebankan orang tani, dan aplikasi hutang piutang atas bonus atas perjanjian akan membidik atas faktor riba bagi filosofi ekonomi Islam.

b. Ketidakjujuran

Bersumber atas hasil riset di Nagari Simpang Tonang Utara, Kecamatan 2 Koto, Kabupaten Pasaman, warga belum seluruhnya mempraktikkan tindakan jujur akan siap kunci kehidupan, nampak atas bonus atas pembayaran modal penggilingan padi atas petani dan perbandingan harga butir padi untuk petani ketergantungan modal, alhasil merendahkan keyakinan petani. Tanya jawab atas petani merumuskan kalau sebagian penggilingan padi belum jujur walaupun awal mulanya tanpa perjanjian tercatat batasan durasi pengembalian pinjaman akan mudarat petani; dalam prinsip ekonomi Islam, bahu- membahu wajib silih profitabel kedua pihak buat melindungi keyakinan di era kelak.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga

Bersumber atas hasil riset lewat tanya jawab atas petani semacam bapak Lakli, hambatan penting keselamatan warga di Nagari

Simpang Tonang Utara, khususnya Kejorongan Tanjung mas, merupakan amanah keluarga akan besar mempengaruhi situasi ekonomi, di mana terus menyiap banyak badan keluarga (biasanya 5–8 anak per keluarga) terus menyiap besar keinginan pangan siap nonpangan akan diprioritaskan walaupun pemasukan terbatas, alhasil banyak keluarga kesusahan penuhi keinginan hidup siap tingkatan pembelajaran anak cuma hingga bawah dampak keterbatasan bayaran..

d. Umur Petani

Bersumber atas hasil riset lewat observasi langsung di Nagari Simpang Tonang Utara, Kecamatan 2 Koto, khususnya Kejorongan Tanjung mas, umur petani akan atas umumnya lanjut amat mempengaruhi keahlian raga, pola pikir, pengurusan upaya pertanian, situasi ekonomi, dan keselamatan keluarga, atas jumlah petani umur belia relatif sedikit alhasil beberapa besar telah berumur; walaupun mau istirahat, petani senantiasa bertugas mengatur tanah kebun siap selaku daya kegiatan penggilingan padi (cara pengeringan saat sebelum panen) buat penuhi tanggung jawab keinginan keluarga.

e. Pinjaman Kredit

Bersumber atas hasil riset lewat tanya jawab atas petani semacam ibu Merta akan meminjam duit atas juru angsuran Mengembang atau Pancasila, salah satu pemicu rendahnya tingkatan keselamatan

warga merupakan banyaknya pinjaman akan siap bobot ekonomi orang, walaupun pemberian angsuran atas cara terencana cocok keahlian siap memudahkan bobot; tidak hanya pinjaman beras, pihak penggilingan antah pula menolong beberapa orang tani melunaskan pinjaman atas badan angsuran semacam Mengembang, Pancasila, ataupun pinjaman akan lain.

f. Lahan

Tanah garapan ialah tanah terbuka akan dipakai buat aktivitas pertanian, melingkupi dataran alam akan siap digunakan buat bercocok tabur begitu juga dikemukakan Sukirno. Bersumber atas tanya jawab atas ibu Mira, petani padi di Nagari Simpang Tonang, keterbatasan tanah kebun diakibatkan tanah bukan kepunyaan keluarga melainkan dipinjam atas orang lain alhasil tidak siap diatur leluasa sebab pemilik dapat mengutip balik siap saja; buat menanganinya, dia meminjam duit atas penggilingan padi untuk melunasi bayaran tanah, atas kelonggaran pengembalian sampai era panen lewat pemasaran hasil panen. Tidak hanya itu, hasil panen tidak normal, dipengaruhi besar tanah ilustrasinya panen awal 50 ketiling siap instabilitas harga padi akan berakibat atas pemasukan dan keselamatan keluarga..

g. Tingkatan Harga

Penjualan hasil pertanian ialah aktivitas upaya akan berhubungan atas pemasaran produk barang

pertanian cocok keinginan siap kemauan pelanggan supaya puas sehabis konsumsi. Bersumber atas tanya jawab atas ibu Masna, tingkatan harga amat berakibat atas keselamatan petani sebab harga keinginan semacam pupuk siap pelayanan pemalsuan kebun mahal, sedangkan harga jual padi kecil siap tidak normal turun dikala masa panen siap naik dikala pratanam alhasil petani meringik tidak profitabel. Kala menjual hasil panen ke penggilingan padi buat keinginan lain, pihak itu menolong atas meminjamkan beras sembari menunggu panen selanjutnya..

h. Status Kepemilikan

Bagi Socharjo siap Patong, petani pemilik ialah petani akan mempunyai tanah sendiri, mengatur danenggarapnya atas cara langsung atas semua aspek penciptaan semacam tanah, perlengkapan, siap alat penciptaan akan lain kepunyaan individu. Bersumber atas observasi periset di Nagari Simpang Tonang Utara Kecamatan 2 Koto khususnya Kejorongan Tanjung mas, beberapa besar warga belum mempunyai tanah pertanian sendiri melainkan meminjam ataupunenggarap kebun kepunyaan orang lain, di mana hasil panen dipecah 2 cocok perjanjian; golongan ini tercantum ekonomi kecil sebab pemilik tanah dapat mengutip balik kadang- kadang semacam buat anak ataupun keluarganya, alhasil berakibat atas keselamatan petani akan kehasiapi pangkal penghasilan.

D. Kesimpulan

1. Bersumber atas hasil riset, sinergi antara petani padi dan bagian penggilingan di Nagari Simpang Tonang Utara, Kecamatan 2 Koto, Kabupaten Pasaman, atas cara biasa belum seluruhnya silih profitabel siap mengarah mudarat petani dampak pola hutang-piutang akan menghasilkan daur ketergantungan berkepanjangan. Terdapatnya peranan jual butir padi atas harga di dasar pasar siap teruji memunculkan bisnis akan tidak seimbang. Sebaliknya sinergi berplatform kerjasama membagikan faedah akan lebih besar untuk kedua belah pihak siap lebih profitabel.
2. Sistem pemberian Pinjaman modal akan dicoba antara petani dan penggilingan padi di Nagari Simpang Tonang Utara belum cocok atas prinsip syariah, aplikasi pinjaman modal akan dicoba sedang memakai akad qard atas bonus khasiat akan disyaratkan siap ketidakadilan dalam bisnis. Pinjaman modal atas penggilingan akan dipakai buat benih, pupuk, imbalan pegawai, dan keinginan rumah tangga belum cocok perspektif ekonomi Islam sebab memiliki faktor riba lewat bonus bayaran pelunasan, korting tidak tembus pandang, dan pelanggaran akad qardh akan sepatutnya asli tanpa bobot.

Ada pula aspek penting penghalang akan dialami petani dalam tingkatan keselamatan ataupun pelampiasan kebutuhannya tiap hari ialah: ketidakjujuran ataupun

ketidakadilan penggilingan padi dalam melaksanakan bisnis atas petani, tingkatan harga, status kepemilikan tanah, jumlah amanah keluarga, siap umur lanjut petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Widyanugraha. (2020). Penyusunan mesin penggilingan antah siap penepung sekam antah rasio rumah tangga. *Harian Metode Mesin*, 13 (2), 69- 75.
- Atika Pratiwi. (2022). Kedudukan upaya huller intens tingkatan keselamatan daya kegiatan di Nagari Parambahan Kabupaten Tanah Latar[Skripsi]. UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Azharsyah Ibrahim. (2021). Pengantar ekonomi Islam (Versi Awal). Unit Ekonomi siap Finansial Syariah- Bank Indonesia.
- Chapra, Meter. U. (2020). The Islamic vision of development in the light of Maqasid al- Shariah. Islamic Development Bank.
- Dahlia Sukmasari. (2020). Rancangan keselamatan warga intens perspektif Al- Quran. *Harian Al- Quran* siap Perkataan nabi, 3 (1), 16.
- Desi Nur Hidayat. (2021). Berwirausaha selaku upaya buat penguatan ekonomi keluarga (Riset permasalahan penggilingan antah Sinar Abdi di Dusun Ciduwet). *Harian of Community Engagement*, 1 (1), 1- 9.

- Dian Prihadyanti. (2025). Penataran teknologi di industri manufaktur berintensitas teknologi besar siap menengah besar. *Harian Manajemen Teknologi*, 14 (1).
- Eka Agustina. (2019). Kedudukan upaya kincir antah intens tingkatan keselamatan daya kegiatan di Dusun Bengawan Solok Kecamatan Kuala Lumpur Kabupaten Pelalawan ditinjau bagi ekonomi syariah[Skripsi]. UIN Suska Riau.
- Elvina Rusma Nengsih. (2022). Alterasi sosial antara orang tani siap upaya penggilingan antah di Nagari Kambang Timur. *Harian Ilmu masyarakat siap Pembelajaran*, 5 (4), 525-526.
- Farida Rahmawati. (2023). Strategi pengembangan upaya bercocok tanam siap kontribusinya keatas keselamatan orang tani di Dusun Pendem Kota Batu. *Harian Kebasiapn Agung*, 31 (1), 345- 346.
- Helen Nincia Setiawan. (2023). Indonesia atas rancangan konvensional agraris. *Harian Riset Hukum*, 3 (2), 17- 20.
- Muhammad Syukron Terbebas. (2011). Novel cerdas agama Islam buat siswa. Mutiara Alat.
- Nur Huda. (2021). Ekonomi syariah: Filosofi siap aplikasi kontemporer. *Rajawali Pers*.
- Paratiwi, R. (Tahun tidak dituturkan). Analisa ikatan orang tani siap tengkulak intens kaitan pasokan beras: Permasalahan di Sumatera Barat. *Harian Agribisnis Indonesia*, 8 (1), 45-60.
- (Memo: Tahun pengumuman lenyap atas pangkal asli; samakan siap dikenal.)
- Belas kasihan Dini hari Ramdani. (2025). Amatan filosofi sinergi pencampuran upaya untuk tubuh upaya kepunyaan negeri arsitektur di Indonesia. *Harian Riset Manajemen siap Inovasi Studi*, 3 (1), 124- 134.
- Trisiantari. (2021). Analisa kemitraan upaya penggilingan antah atas badan penjualan di Kabupaten Sidrap[Tesis]. Universitas Hasanuddin.
- Umar. (2017). Pendekatan social exchange perspektif ekonomi Islam. *Harian Pandangan Keislaman siap Manusiawi*, 1 (1), 8.